

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan yaitu penelitian lapangan (*field Research*) yakni penelitian yang dilaksanakan secara langsung di lapangan guna mendapatkan data dari responden.

Menurut Sudarwan Danim ada lima alasan memilih metode penelitian kualitatif. Kelima alasan tersebut sangat relavan dengan pemecahan masalah dan fokus kajian dalam penelitian ini, yaitu mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Kelumpang Selatan Kabupaten Kotabaru, yaitu:

- a) Mempunyai setting alami sebagai sumber data langsung dan peneliti adalah instrumen utamanya.
- b) Bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka sifatnya yang penunjang.
- c) Lebih menekankan pada proses kerja, yang seluruh fenomena dihadapi diterjemahkan dalam kegiatan sehari-hari, terutama yang berkaitan langsung dengan masalah.
- d) Cenderung menggunakan pendekatan induktif, abstraksi-abstraksi disusun oleh peneliti atau dasar data yang telah terkumpul dan

dikelompokkan bersama-sama melalui pengumpulan data selama kerja lapangan di lokasi penelitian.

- e) Memberikan titik tekan pada makna, yaitu fokus penelaahan terpaut langsung dengan masalah kehidupan manusia.⁴⁸

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah jenis penelitian yang bertujuan memahami fenomena secara mendalam melalui interaksi langsung dengan subjek, pengamatan pada konteks alamiah, serta analisis makna terhadap data non-numerik.⁴⁹ Penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian bersifat deskriptif serta lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Yaitu Pendekatan yang bertujuan menggambarkan dan menganalisis fenomena secara mendalam berdasarkan data alami yang muncul di lapangan. Creswell mengemukakan bahwa studi kasus adalah salah satu jenis pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata sebuah kasus atau beragam kasus melalui pengumpulan data yang mendalam.⁵⁰

Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi pada satu objek atau unit tertentu, yaitu strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Kelumpang Selatan Kabupaten Kotabaru. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan

⁴⁸ Sudarwan Danim, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 121

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁵⁰ Dimas Assyakurrohim et al., "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 01 (December 2022): 1-9, <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>

menggambarkan secara komprehensif bagaimana penerapan strategi-strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas kerja guru sekolah tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Kelumpang Selatan yang berlokasi di Jl. Haji Abdullah, RT 002/ RW 001, Kelurahan Sungai Nipah, Kecamatan Kelumpang Selatan, Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia, Google Maps :

https://maps.app.goo.gl/Po2BcVEkd2UcGgtAA?g_st=iw

Pemilihan sekolah ini sebagai lokasi penelitian didasarkan pada relevansi konteksnya dengan topik penelitian, yakni strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Sekolah ini dipilih karena menunjukkan upaya manajerial yang aktif dan terstruktur dalam membina serta meningkatkan profesionalisme tenaga pendidiknya, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai implementasi pengelolaan dan strategi nyata yang diterapkan di dalamnya.

C. Subyek Dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Thomas *purposive sampling* atau *judgment sampling* merupakan teknik pengambilan sample non-acak yang dilakukan berdasarkan

pertimbangan dan tujuan tertentu.⁵¹ Subjek penelitian ini adalah informan. Informan untuk penelitian ini berasal dari sumber yang bersedia dan benar-benar memahami topik penelitian.

Berdasarkan Kriteria di atas, maka diperoleh beberapa pelaku utama dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Kelumpang Selatan sebagai pelaku utama dalam proses meatur strategi untuk meningkatkan kinerja guru.
- b. Guru sebagai peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja pendidikan di sekolah.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Kelumpang Selatan Kabupaten Kotabaru.

D. Data, Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data merupakan fakta empirik yang diperoleh oleh peneliti untuk menyelesaikan permasalahan atau menjawab pertanyaan dalam penelitian. Data ini dapat berasal dari berbagai sumber dan dikumpulkan selama proses penelitian dengan berbagai teknik.⁵²

a. Data Primer (Utama)

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.

⁵¹ Fr Bauju Thomas, *The Role of Purposive Sampling Technique as a Tool for Informal Choices in a Social Sciences In Research Methods*, no. 5 (2022)

⁵² Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (literasi media publishing, 2015), 67.

Data pokok dikumpulkan melalui pengumpulan langsung dari subjek atau subjek penelitian yang sedang diteliti. Dengan melakukan analisis langsung maka peneliti dapat mengakses sumber data primer secara langsung dari sumber utama tanpa adanya perantara. Kepala sekolah dan guru SMA Negeri 1 Kelumpang Selatan menjadi sumber utama dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder (Pendukung)

Data sekunder, juga disebut sebagai data tersedia, adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti berdasarkan sumber yang sudah ada. Sumber-sumber seperti ini biasanya berasal dari laporan laporan penelitian terdahulu atau perpustakaan. Data tambahan biasanya dalam bentuk dokumen dan format lainnya. Dokumen yang berkaitan dengan sekolah SMA Negeri 1 Kelumpang Selatan termasuk dalam data penunjang ini. Adapun data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Profil SMA Negeri 1 Kelumpang Selatan
- 2) Visi, misi sekolah
- 3) Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan

2. Sumber Data

Sumber data adalah tempat data dapat diperoleh. Sumber data penelitian yang dikumpulkan melalui wawancara disebut responden; responden adalah individu yang menjawab atau menanggapi pertanyaan peneliti.⁵³

a. Informan

Informan yaitu kepala sekolah, guru di SMA Negeri 1 Kelumpang Selatan

⁵³ S. T. Masayu Rosyidah and S. T. Rafiq Fijra, *Metode Penelitian* (Deepublish, 2021), 74.

Kabupaten Kotabaru. Dimana mereka saling berkolaborasi untuk memberikan informasi yang jelas dan serta terlibat dalam membantu kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya.

b. Dokumen

Dokumen adalah catatan, arsip, dan bukti fisik yang berhubungan dengan data yang diperlukan oleh peneliti. Dokumen dalam penelitian ini termasuk foto, catatan, atau arsip tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁵⁴ Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data.⁵⁵ Berdasarkan tekniknya pengumpulan data pada penelitian ini ada tiga hal yaitu:

a. Observasi

Metode pengumpulan data yang memerlukan penelitian lapangan untuk melihat apa yang berkaitan dengan orang-orang di lingkungan sekolah, sebagaimana dijelaskan Sugiyono bahwa observasi memungkinkan peneliti melihat perilaku, aktivitas, dan situasi secara langsung tanpa rekayasa.⁵⁶ Cara terbaik untuk

⁵⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2007), 62.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2010), 193.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 145.

memantau perilaku subjek penelitian adalah melalui metode pengamatan ini, perilaku ini dapat dipantau dalam situasi, waktu, ruang, atau lingkungan tertentu.

b. Wawancara

Wawancara digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data secara mendalam, karena teknik ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang lebih rinci dan komprehensif dari responden. Pertama, wawancara kualitatif memberikan ruang bagi responden untuk menjelaskan pandangan, pengalaman, dan perasaan mereka secara lebih bebas, yang sering kali menghasilkan data yang lebih kaya dan kontekstual. Kedua, wawancara memungkinkan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan responden, memungkinkan adanya klarifikasi dan penggalian lebih lanjut terhadap jawaban yang diberikan, sehingga memastikan bahwa data yang diperoleh lebih relevan dan mendalam dalam memahami fenomena yang sedang diteliti.

Menurut Moh. Nasir wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara bertanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).⁵⁷ Menurut Faisal, penelitian kualitatif biasanya menggunakan teknik wawancara sebagai cara utama untuk mengumpulkan data. Hal ini disebabkan dua hal, yaitu: (1) dengan wawancara peneliti dapat menggali informasi bukan saja pada hal yang diketahui dan dialami seseorang, tetapi juga apa yang tersembunyi jauh dari diri subyek penelitian; (2) apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal

⁵⁷ M. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia, 1988), 126.

yang bersifat lintas-waktu yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang.

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara

No	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan
1	Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Kelumpang Selatan Kabupaten Kotabaru	Strategi yang kepala gunakan untuk meningkatkan kinerja guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ibu membantu dalam pembinaan kinerja guru di sekolah ini? Pembinaan seperti apa ibu lakukan terhadap kinerja guru 2. Apakah ibu melakukan pengawasan pada kegiatan pembelajaran di kelas? Bagaimana ibu melakukan pengawasan pada kegiatan pembelajaran di kelas?
2	Faktor Apa Saja Yang Dapat Menghambat Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Strategi Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Kelumpang Selatan Kabupaten Kotabaru	Hambatan kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor apa saja yang menjadi penghambat ibu untuk meningkatkan kinerja guru? 2. Apakah ada keterbatasan sarpras yang menjadi hambatan dalam meningkatkan kinerja guru

c. Dokumen

Kata "dokumentasi" berasal dari kata "*document*", yang berarti "sesuatu yang tertulis". Metode dokumentasi mengumpulkan data dengan mencatat data saat ini. Metode ini lebih mudah daripada metode pengumpulan data berbasis dokumen, yang diperoleh melalui dokumen. Menurut Sugiyono, dokumentasi berfungsi untuk

memperoleh informasi dari bukti tertulis yang dapat mendukung, memverifikasi, dan memperkaya data penelitian.⁵⁸Data sekunder atau yang diperoleh langsung dari pihak pertama biasanya merupakan sumber data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pengayaan data observasi dan wawancara diperlukan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau sarana yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono, instrumen penelitian kualitatif dapat berupa pedoman wawancara, daftar observasi, dan format dokumentasi yang membantu peneliti memperoleh data secara sistematis dan lengkap.⁵⁹ Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan meliputi:

1. Melakukan panduan wawancara secara menyeluruh atau mencatatnya. Daftar data yang akan atau harus di kumpulkan di sediakan dalam artikel singkat ini. Pertanyaan-pertanyaan yang akan di tanyakan mengenai rincian yang di berikan oleh informan dapat di tambahkan ke dalam daftar ini. Dalam hal ini narasumber menerima naskah wawancara dari peneliti.
2. Alat perekam, peneliti dapat merekam hasil wawancara dengan

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 240.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 240.

menggunakan perangkat perekam suara untuk memastikan akurasi data.

F. Teknik Analisis Data

Miles & Huberman menyatakan bahwa analisis melibatkan tiga proses yang berjalan secara simultan, yakni pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau konfirmasi.⁶⁰ Secara lebih komprehensif, ketiga alur tersebut digambarkan sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Ini merupakan proses yang terfokus pada seleksi, abstraksi, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Dalam proyek penelitian kualitatif, data secara konsisten direduksi. Penentuan kerangka konseptual wilayah penelitian, masalah penelitian, dan metode pengumpulan data seringkali membutuhkan waktu bagi peneliti untuk mengantisipasi penurunan data. Ringkasan, pengkodean, identifikasi tema, pembuatan kelompok, pembagian, pembuatan memo, dan langkah- langkah reduksi lainnya dilakukan selama proses pengumpulan data. Proses reduksi data dan transformasi ini berlanjut hingga laporan akhir selesai dibuat setelah penelitian lapangan. Pengurangan data merupakan aspek krusial dari analisis. Ini melibatkan proses menyaring, mengelompokkan, mengarahkan, menghilangkan yang tidak relevan, dan mengorganisir data agar kesimpulan akhir dapat dihasilkan dan diperkuat. Reduksi data tidak selalu berarti mengubah data menjadi bentuk kuantitatif. Dengan

⁶⁰ Mathew B. Milles and A. Michael Huberman, "Analisis Data Kualitatif. Jakarta, Universitas Indonesia" (UI press, 1992), 16.

menggunakan seleksi yang ketat, membuat ringkasan atau narasi singkat, menyusunnya ke dalam pola yang lebih luas, dan lain sebagainya, data kualitatif dapat disederhanakan dan disesuaikan. Meskipun kemungkinan untuk mengonversi data menjadi angka atau peringkat ada, hal ini tidak selalu dianjurkan.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman menggambarkan penyajian sebagai kumpulan informasi terstruktur yang membantu dalam pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan. Mereka menekankan pentingnya berbagai macam matriks, grafik, jaringan, dan diagram dalam penyajian data. Semua ini bertujuan untuk menyajikan informasi dengan cara yang ringkas dan mudah diakses. Dengan demikian, seorang analis dapat melihat gambaran keseluruhan dan menilai apakah kesimpulan yang diambil sudah tepat, atau apakah analisis perlu dilanjutkan berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh penyajian data tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Miles dan Huberman menyatakan bahwa menarik kesimpulan hanya merupakan bagian dari satu aspek dari keseluruhan tugas analisis data. Selama proses penelitian, temuan juga harus diverifikasi. Alternatif untuk verifikasi dapat meliputi: meninjau kembali catatan lapangan, merenungkan kembali pemikiran yang muncul dalam pikiran peneliti saat menulis, atau melakukan tinjauan yang menyeluruh dan diskusi dengan rekan sejawat untuk mencapai kesepakatan bersama. Selain itu, verifikasi dapat melibatkan upaya untuk menguji hasil penelitian dengan menggunakan berbagai set data yang tersedia. Dengan singkat, interpretasi data harus diperiksa untuk memastikan kebenaran, konsistensi, dan

relevansinya, atau validitasnya. Kesimpulan akhir harus diperiksa kembali agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan, bukan hanya terjadi selama proses pengumpulan data.

Secara visual, proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat dalam diagram berikut:

Gambar 3.1 Proses analisis data

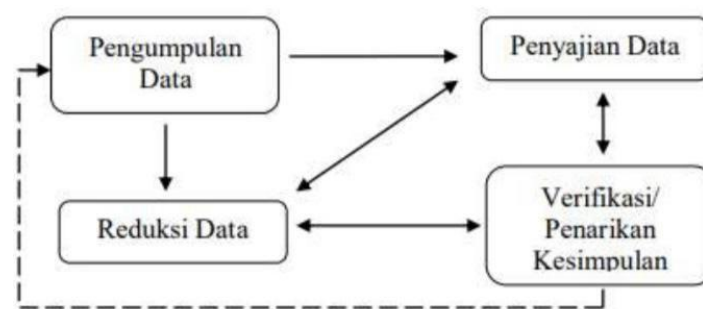


Diagram di atas menggambarkan proses analisis data interaktif model Miles dan Huberman, yang terdiri dari empat komponen utama: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Pengumpulan data merupakan tahap awal di mana data dikumpulkan dari berbagai sumber. Reduksi data adalah proses penyederhanaan dan pengorganisasian data untuk fokus pada informasi yang relevan. Penyajian data melibatkan penyusunan data dalam bentuk yang memungkinkan analisis lebih lanjut, seperti tabel atau grafik. Akhirnya, verifikasi atau penarikan kesimpulan dilakukan dengan menilai data yang telah diproses untuk mengidentifikasi pola, tema, atau hubungan yang relevan, dan menarik kesimpulan dari temuan tersebut. Proses ini bersifat interaktif dan dinamis, memungkinkan peneliti untuk berulang kali kembali ke tahap-tahap sebelumnya sesuai kebutuhan untuk memastikan akurasi dan relevansi analisis.

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini diuji dengan menggunakan empat kriteria utama yang umum digunakan dalam validasi data kualitatif, yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Penjelasan masing-masing teknik keabsahan data dalam konteks penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kredibilitas

Kredibilitas berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian mencerminkan kenyataan di lapangan. Untuk meningkatkan kredibilitas, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu mengumpulkan data dari berbagai pihak yang terlibat langsung dalam strategi kepala sekolah, seperti kepala sekolah, guru,. Peneliti juga melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan layanan serta mengumpulkan data dokumentasi terkait. Selain itu, peneliti melakukan member checking dengan memverifikasi kembali data hasil wawancara kepada informan untuk memastikan kebenaran dan keakuratan informasi yang diperoleh.

2. Transferabilitas

Transferabilitas mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada konteks lain yang serupa. Untuk itu, peneliti menyajikan deskripsi konteks secara rinci mengenai latar belakang sekolah, kondisi geografis, strategi kepala sekolah, serta hambatan yang dihadapi. Dengan begitu, pembaca dapat menilai kesesuaian temuan ini apabila diterapkan pada sekolah menengah atas lain yang memiliki karakteristik lingkungan dan kebutuhan peningkatan guru yang serupa.

3. Dependabilitas

Dependabilitas merujuk pada konsistensi dan keterlacakan proses penelitian. Dalam penelitian ini, dependabilitas dijaga melalui pendokumentasian setiap tahapan secara sistematis, mulai dari penyusunan instrumen, pengumpulan data, hingga analisis. Seluruh teknik pengumpulan data dilakukan dengan pedoman dan prosedur yang konsisten, sehingga proses penelitian bersifat stabil, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas berfokus pada objektivitas hasil penelitian. Dalam hal ini, peneliti berupaya meminimalkan bias pribadi dengan mencatat refleksi selama proses pengumpulan dan analisis data. Selain itu, peneliti juga melibatkan diskusi dengan pembimbing akademik serta rekan sejawat untuk meninjau data dan temuan yang diperoleh, sehingga interpretasi yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.